

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Metode verifikatif adalah suatu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2017)

Dari data yang diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai *self-efficacy*, kreativitas dan minat berwirausaha. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

#### **B. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yaitu berupa suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independen), variabel intervening dan variabel terikat (dependen).

### 1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X : *Self-Efficacy*, Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif Adicondro & Alfi (2011). Adapun indikator dari efikasi diri menurut Adicondro & Alif (2011) yaitu yakin akan kemampuan yakin keinginan mencoba hal baru, tidak plin-plan dalam mengambil keputusan, menilai diri secara positif, dan optimis. Aspirasi tinggi yakni harapan akan masa depan yang lebih, keinginan menyelesaikan pendidikan tepat, harapan meraih prestasi, serta kegigihan yakni tekun, menyelesaikan tugas tepat waktu, meluangkan waktu untuk belajar.

### 2. Variabel Intervening

Variabel intervening (mediasi) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi variabel intervening dalam penelitian ini yaitu:

M : Kreativitas, Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya. Sering kali orang menafsirkan kreativitas sebagai talenta khusus yang luar biasa. Gaya hidup kreatif dapat terlihat dari cara seseorang mempersepsi dunia dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan. Saat individu menggunakan seluruh kemampuannya dan diimbangi dengan kepekaan lingkungan maka akan terjadi suatu kelenturan, originalitas dan elaboratif sehingga dapat menghasilkan suatu ide atau gagasan yang baru. Adapun untuk mengukur kreativitas individu dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Yohanna & Wijono (2016) yaitu kelancaran, fleksibilitas, keaslian, elaborasi dan evaluasi.

### 3. Variabel Terkait (Dependen Variabel)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah:

Y : minat berwirausaha, Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan usahanya. Menurut Ramayah dan Harun (2005) terdapat beberapa indikator untuk mengukur minat berwirausaha yaitu: memilih jalur usaha sendiri dari pada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan dan merencanakan untuk memulai suatu usaha.

Untuk mempermudah pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Self Efficacy (X) Adicondro & Alif, 2011	Yakin akan kemampuan	Interval
	Aspirasi tinggi	
	Kegigihan	
Kreativitas (M) Yohanna & Wijono, 2016	Kelancara	Interval
	Fleksibilitas	
	Keaslian	
	Elaborasi	
	Evaluasi.	
Minat Berwirausaha (Y) Ramayah dan Harun, 2005	Memilih jalur usaha sendiri dari pada bekerja dengan orang lain	Interval
	Memilih karir sebagai wirausahawan	
	Merencanakan untuk memulai suatu usaha	

## C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat dari Sugiyono (2017:80) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun rincian jumlah mahasiswa FPEB Angkatan 2021 berdasarkan program studi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**

**Data Populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis  
Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Indonesia**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	73
2.	Pendidikan Bisnis	78
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	90
4.	Pendidikan Ekonomi	79
5.	Manajemen	86
6.	Akuntansi	88
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan	82
JUMLAH		576

Sumber: Akademik FPEB UPI 2024

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari populasi yang ditentukan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%)

Dari rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{576}{576 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{576}{576 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{576}{1,44 + 1}$$

$$n = \frac{576}{2,44}$$

$$n = 236,066$$

$n=236,066$  dibulatkan menjadi 236

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebesar 236 mahasiswa yang akan menjadi sampel dari total populasi yang ditentukan. Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut angkatan secara proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_1$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seeluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel pada masing-masing angkatan, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel (dibulatkan)
1.	Pendidikan Akuntansi	73	$\frac{73}{576} \times 236 = 29,918$ (30)
2.	Pendidikan Bisnis	78	$\frac{78}{576} \times 236 = 31,967$ (32)
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	90	$\frac{90}{576} \times 236 = 36,885$ (37)
4.	Pendidikan Ekonomi	79	$\frac{79}{576} \times 236 = 32,377$ (32)
5.	Manajemen	86	$\frac{86}{576} \times 236 = 35,246$ (35)
6.	Akuntansi	88	$\frac{88}{576} \times 236 = 36,006$ (36)
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	82	$\frac{82}{576} \times 236 = 33,607$ (34)
JUMLAH		576	236,066 (236)

Dapat diketahui bahwa banyaknya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 236 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling peluang (*probability*) yang artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Terpilih**

Prodi	NIM		
Pendidikan Akuntansi	2103787	2106581	2106085
	1909851	2100754	2100205
	2109315	2106341	2106782
	2102244	2100603	2101197
	2105794	2107047	2107527
	2102353	2100769	2101895
	2102715	2107513	2106091
	2103917	2107595	2100455
	2105801	2102163	2106784
	2100068		2101273
Pendidikan Bisnis	2109939	2109758	2109937

Prodi	NIM		
	2107912 2105919 2100358 2107838 2109289 2109939 2101328 2106539 2107266 2103328	2107544 2101328 2102103 2102319 2101124 2109942 2101331 2108335 2102534 2109955	2109943 2101329 2102307 2108536 2109941 2101429 2108432 2104359 2101334
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2100786 2106306 2101030 2109813 2109564 2109139 2106305 2109496 2103623 2104244 2109228 2105698	2104371 2109054 2103980 2108103 2103652 2103332 2107520 2102264 2103144 2106307 2109497 2103624 2102858	2102623 2109495 2103622 2101648 2105698 2107577 2109681 2106892 2106308 2109498 2101143 2109700
Pendidikan Ekonomi	2103593 2107653 2103465 2101159 2108474 2108426 2100330 2100794 2109661 2109749 2102564	2107536 2104391 2108553 2102027 2107387 2106998 2109772 2106596 2103098	2108154 2106478 2105839 2100126 2108143 2108309 2102410 2108644 2109818 2109725 2100569
Manajemen	2103884 2109190 2103862 2109159 2103298 2109120 2103077 2109070 2103038 2109027 2102776 2109677	2108998 2108847 2102770 2108786 2102604 2108569 2102563 2108495 2102357 2109791 2109769 2105704	2109764 2104338 2104285 2104115 2103938 2109845 2109793 2109787 2109775 2109723 2104768

Prodi	NIM		
Akuntansi	2104478	2107729	2104483
	2100255	2107730	2100253
	2101633	2100258	2107725
	2104474	2104482	2103528
	2101635	2100257	2101634
	2107726	2103527	2107728
	2103526	2107731	2100254
	2101632	2101632	2104481
	2100250	2102636	2100256
	2104476	2104484	2104479
	2101631	2100249	2100212
	2104475	2103526	
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	2109738	2109011	2108361
	2106934	2107308	2102189
	2107109	2101278	2108351
	2107200	2106237	2107626
	2101277	2103972	2108236
	210910	2107310	2107713
	2106129	2100708	2108161
	2106523	2107475	2107910
	2109014	2103986	2106238
	2106381	2108161	2102029
	2104264	2106242	2107626
	2102189	2101281	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam pengumpulan data diperlukan suatu teknik pengumpulan data atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket dalam bentuk *google form*. Sugiyono (2017:142) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian terhadap objek tertentu dimana terdapat

opsi jawaban berupa angka 1-5 dari masing-masing pertanyaan. Berikut ini format penilaian skala numerik:

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numerik**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5

Keterangan skor yang terdapat dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi.
2. Angka 4 dinyatakan untuk pertanyaan positif tinggi.
3. Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang.
4. Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah.
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

## **E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2010: 211). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid.

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari hasil perhitungan korelasi akan diperoleh suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan

apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dalam Arikunto (2010: 213) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah Perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

Dengan kriteria uji sebagai berikut

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilai maka butir instrumen valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 mahasiswa diluar sampel. Pengujian validitas menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 25*. Diketahui jumlah sampel sebesar 30 mahasiswa dengan taraf signifikansi 5%, maka  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,361. Instrumen ini dikatakan valid apabila koefisien korelasi product moment  $r_{hitung} > 0,361$ . Setelah dilakukan perhitungan didapatkan data validitas instrumen angket sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy***

No	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,423	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,434	0,361	Valid
5	0,407	0,361	Valid
6	0,700	0,361	Valid
7	0,732	0,361	Valid
8	0,407	0,361	Valid
9	0,614	0,361	Valid
10	0,663	0,361	Valid
11	0,570	0,361	Valid
12	0,621	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa dalam angket penelitian yang mengukur *self efficacy* tidak terdapat item yang tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan sebanyak 12 item pertanyaan.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas**

No	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,440	0,361	Valid
2	0,470	0,361	Valid
3	0,634	0,361	Valid
4	0,733	0,361	Valid
5	0,639	0,361	Valid
6	0,517	0,361	Valid
7	0,728	0,361	Valid
8	0,621	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,597	0,361	Valid
11	0,733	0,361	Valid
12	0,755	0,361	Valid
13	0,683	0,361	Valid
14	0,613	0,361	Valid
15	0,830	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa dalam angket penelitian yang mengukur kreativitas tidak terdapat item yang tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan sebanyak 15 item pertanyaan.

**Tabel 3. 7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

No	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,405	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,455	0,361	Valid
4	0,640	0,361	Valid
5	0,434	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,618	0,361	Valid
8	0,482	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa dalam angket penelitian yang mengukur minat berwirausaha tidak terdapat item yang tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan sebanyak delapan item pertanyaan.

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dapat dikatakan rearibel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data yang dipecahkan menjadi dua, menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017). Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*:

$$r = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrumen

k : jumlah pernyataan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Hanim Rahayu Ratnaningsih, 2025

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI KREATIVITAS MAHASISWA  
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam melakukan uji reabilitas, peneliti melakukan perhitungan sesuai dengan rumus di atas menggunakan *Software SPSS V 25*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki taraf kepercayaan tinggi. Dalam pengambilan keputusan uji reabilitas, dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dan begitu sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  dinyatakan tidak reliabel. Penelitian ini terdapat 30 mahasiswa diluar sampel melakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *Software SPSS V 25*. Setelah dilakukan perhitungan didapatkan data uji reliabilitas sebagai berikut

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Self Efficacy (X)	0,812	Reliabel
2	Kreativitas (M)	0,895	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,605	Reliabel

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS)

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian, dalam melakukan analisis deskriptif diperlukan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil penelitian variabel *Self Efficacy*, Kreativitas dan Minta Berwirausaha. Dalam setiap variabel penelitian terdapat beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah instrumen penelitian. Adapun langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengolah data jawaban dari responden yang diperoleh dari *Google Form* menggunakan *Microsoft Excell* dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Format Jawaban Kuesioner Responden**

	Indikator 1			Indikator 2			Indikator ...			Total Skor
	1	2	...	1	2	...	1	2	...	
1										
2										

2) Menentukan kriteria untuk setiap hasil jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun keseluruhan.

b) Menentukan rentang skor, dengan rumus berikut:

$$\text{Rentang skor} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c) Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini dibagi dalam tiga kelas interval yaitu, tinggi, sedang, dan rendah.

d) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

e) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian. Berikut tabel pedoman interval yang digunakan:

**Tabel 3. 10**  
**Pedoman Interval**

Rentang Nilan	Penafsiran
1 - 2,3	Rendah
2,4 – 3,7	Sedang
3,8 – 5	Tinggi

3) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran umum dari setiap variabel dengan format:

**Tabel 3. 11**  
**Format Rata-rata Variabel**

Indikator	Rata-rata	Kriteria
<b>Rata-rata Variabel</b>		

Adapun untuk mengetahui gambaran dari setiap indikator menggunakan format tabel

**Tabel 3. 12**  
**Format Rata-rata Indikator**

Item	Rata-rata	Kriteria
<b>Rata-rata Indikator</b>		

- 4) Setelah diperoleh hasil kriteria berdasarkan rata-rata, selanjutnya menginterpretasikan hasilnya dengan mengacu kepada kriteria penafsiran deskriptif yang telah ditentukan. Berikut penjelasan kriteria penafsiran deskriptif setiap variabel.

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Deskriptif Variabel**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Self-Efficacy</i> (X)	Yakin akan kemampuan	Mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa cukup merasa yakin terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya
	Aspirasi tinggi	Mahasiswa tidak memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa cukup memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya
	Kegigihan	Mahasiswa tidak memiliki kegigihan terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa cukup memiliki kegigihan terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa memiliki kegigihan terhadap kemampuan dirinya
Kreativitas (M)	Kelancaran	Mahasiswa tidak memiliki kelancaran dalam mengembangkan ide	Mahasiswa cukup memiliki kelancaran dalam mengembangkan ide	Mahasiswa memiliki kelancaran dalam mengembangkan ide

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Fleksibilitas	Mahasiswa tidak memiliki fleksibilitas dalam suatu masalah	Mahasiswa cukup memiliki fleksibilitas dalam suatu masalah	Mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam suatu masalah
	Keaslian	Mahasiswa tidak memiliki kemampuan keaslian dalam ide berpikir	Mahasiswa cukup memiliki kemampuan keaslian dalam ide berfikir	Mahasiswa memiliki kemampuan keaslian dalam ide berfikir
	Elaborasi	Mahasiswa tidak memiliki kemampuan elaborasi dalam ide yang sudah ada	Mahasiswa cukup memiliki kemampuan elaborasi dalam ide yang sudah ada	Mahasiswa memiliki kemampuan elaborasi dalam ide yang sudah ada
	Evaluasi	Mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam evaluasi ide pada dirinya	Mahasiswa cukup memiliki kemampuan dalam evaluasi ide pada dirinya	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam evaluasi ide pada dirinya
Minat Berwirausaha (Y)	Memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri
	Memilih karir berwirausaha	Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih karir berwirausaha	Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih karir berwirausaha	Mahasiswa tertarik untuk memilih karir berwirausaha
	Merencanakan untuk memulai usaha	Mahasiswa tidak memiliki perencanaan untuk memulai usaha	Mahasiswa cukup memiliki perencanaan untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki perencanaan untuk memulai usaha

## **b. Analisis Inferensial**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak (Ali Muhson, 2012: 19). Penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada program perangkat lunak SPSS dengan  $\alpha = 0,05$ . Untuk mendapat keputusannya dapat dilihat dari angka probabilitasnya. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal, kemudian jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **2) Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan linear jika nilai sig F pada baris deviation from linearity yang ditemukan lebih besar dari 0,05. (Ali muhson, 2012)

#### **3) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/ sempurna antar variabel bebas (X). Uji multikolinieritas dapat diuji dengan uji VIF. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Uji Multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10. Jika *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  (VIF  $\geq 10$ ) maka terdapat multikolinier,

kemudian jika Jika *Tolerance Value*  $> 0,10$  ( $VIF < 10$ ) maka tidak terdapat multikolinier.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan dalam regresi linier. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) karena dalam penelitian ini terdapat variabel intervening. Menurut Ridwan (2012:2), analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terkait (endogen). Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu kreativitas. Analisis jalur ini digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung pada *self efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui kreativitas.

Model dekomposisi digunakan digunakan sebagai teknis analisis jalur, menurut Ridwan dan Kuncoro, (2012 : 152) model ini merupakan model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antar variabel, baik itu pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam kerangka path analisis. Perhitungan dengan menggunakan analisis jalur dengan model dekomposisi yang dibedakan menjadi tiga menurut (Ridwan dan Kuncoro, 2012 : 152), adalah sebagai berikut:

- 1) Direct causal effects ( pengaruh kausal langsung = PKL) adalah pengaruh satu variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
- 2) Indirect Causal Effects (pengaruh kausal tidak langsung = PKTL) yaitu suatu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat pada satu model kausalitas yang sedang dianalisis.
- 3) Total causal effects (pengaruh kausal total = PKL ) merupakan jumlah dari PKL (pengaruh kausal langsung) + PKTL (pengaruh kausal tidak langsung)

Dalam penelitian ini, setiap langkah perhitungan pada analisis jalur menggunakan bantuan program SPSS. Riduwan dan kuncoro (2012 : 289-295) telah menjelaskan Langkah-langkah dalam menganalisis jalur sebagai berikut:

**a) Tahap I – Merumuskan Hipotesis dan Persamaan Struktur**

- 1) Hipotesis Sub-Struktur 1:

Bagaimana Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI.

- 2) Sub-Struktur 1:

$$M = \rho_{mx}X + \rho_z e_1$$

- 3) Hipotesis Sub-Struktur 2:

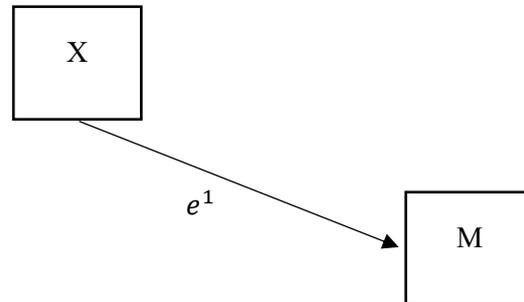
Bagaimana Pengaruh *Self Efficacy* dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

- 4) Sub-Struktur 2:

$$Y = \rho_{yx}X + \rho_{ym}M + \rho_y e_2$$

**b) Tahap II – Membuat Diagram Jalur**

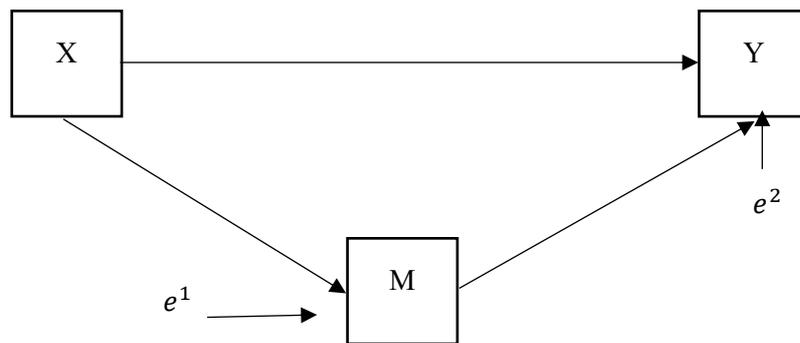
1) Diagram Jalur Sub-Struktur 1



**Gambar 3. 1**

**Diagram Jalur Sub-Struktur 1**

2) Diagram Jalur Sub-Struktur 2



**Gambar 3. 2**

**Diagram Jalur Sub-Struktur 2**

**c) Tahap III – Menghitung Koefisien Jalur secara Simultan (Keseluruhan)/Uji F**

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut

**Sub-Struktur 1:**

$$H_0 : \rho_{mx} = 0$$

$$H_1 : \rho_{mx} \neq 0$$

**Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 1:**

$H_0$  : *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kreativitas

$H_1$  : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kreativitas

**Sub-Struktur 2:**

$$H_0 : \rho_{yx} + \rho_{ym} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx} + \rho_{ym} \neq 0$$

**Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 2:**

$H_0$  : *Self Efficacy* dan Kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

$H_1$  : *Self Efficacy* dan Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kaidah keputusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $\leq \alpha$  5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas  $> \alpha$  5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berarti signifikan.

**d) Tahap IV – Menghitung Koefisien Jalur secara Parsial (Individual)/Uji t**

1. Sub-Struktur 1

- a. Hipotesis 1: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Kreativitas

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{mx} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{mx} \geq 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kreativitas

$H_1$  : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kreativitas

2. Sub-Struktur 2

- a. Hipotesis 2: *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik berikut:

$$H_0 : \rho_{yx} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx} \geq 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

$H_1$  : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha

- b. Hipotesis 3: Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  :  $\rho_{ym} \leq 0$

$H_1$  :  $\rho_{ym} \geq 0$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

$H_1$  : Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha

- c. Hipotesis 4: Kreativitas memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  :  $\rho_{yxm} \leq 0$

$H_1$  :  $\rho_{yxm} \geq 0$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$  : Kreativitas tidak memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

$H_1$  : Kreativitas dapat memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $\leq \alpha$  5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas  $> \alpha$  5% atau 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berarti signifikan.

**e) Tahap V – Menghitung Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

**f) Tahap VII – Meringkas dan Menyimpulkan**

Pada tahap meringkas dan menyimpulkan, peneliti menyimpulkan bagaimana hasil dari pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.